

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan Asuhan Keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. Y dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pedengaran di Ruang Melati RSJ Prof. HB.Saanin. Padang tangga 3,9 – 13 juni 2025 peneliti menyimpulkan:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada saat pengkajian pada Ny. Y dengan halusinasi pendengaran didapatkan klien suka bicara dan tertawa sendiri, menangis sendiri tanpa sebab, mudah tersinggung, Klien juga mengatakan suka marah-marah tanpa sebab, banyak bermenung, klien jalan-jalan keluar rumah sendiri, mendengar suara bisikan yang menyuruhnya untuk menciderai dirinya seperti menyuruh memukul mukul dadanya sendiri dan menyuruh klien untuk membunuh ibunya ,klien mengancam akan membunuh ibunya dengan pisau. suara tersebut terdengar pada saat klien merasa sedih dan bermenung sendirian,sering mondar mandir, curiga terhadap orang lain yang seolah-olah membicarakannya

2. Diagnosa Keperawatan

Setelah dilakukan pengkajian dan setelah dianalisa ternyata pasien pada kasus ini berbeda dengan teori dan penelitian sebelumnya, pada kasus ini peneliti menemukan diagnosa pendamping harga diri rendah sedangkan pada teori diagnosa pendamping adalah isolasi sosial, karena pada kasus

peneliti tidak menemukan tanda gejala bahwa Ny.Y mengalami isolasi sosial, karena klien tampak kooperatif dan sudah beberapa hari rawatan di rumah sakit.

3. Intervensi keperawatan

Perencanaan pada klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dapat diterapkan pada tinjauan kasus. Semua intervensi yang direncanakan di kasus tidak terlaksana karena pada perencanaan SP keluarga tidak terlaksana karena tidak ada anggota keluarga yang menjenguk klien selama di RSJ.

4. Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi yang dibuat oleh peneliti yaitu diagnosa Halusinasi Pendengaran SP 1 sampai 4, Resiko Perilaku Kekerasan SP 1 sampai 4, Harga Diri Rendah SP 1 sampai 4 dan Defisit perawatan diri SP 1 sampai 4.

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menemukan hambatan berupa tidak terlaksananya strategi pelaksanaan kepada keluarga dikarenakan keluarga yang tidak mengunjungi pasien di rumah sakit jiwa, meskipun ada aplikasi akan tetapi masih belum bekerja secara optimal.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada klien dengan Gangguan Persepsi Halusinasi Pendengaran khususnya pada Ny.Y yang dilakukan selama 6 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif melalui teknik Strategi Pelaksanaan (SP), Berkat usaha yang dilakukan peneliti seperti peneliti melakukan pendekatan kepada pasien memberikan simpati, dukungan

dari perawat ruangan, penampilan dari peneliti cara komunikasi terapeutik peneliti sehingga pasien mau berinteraksi dengan peneliti. Klien sudah bisa mengontrol halusinasinya, sudah jarang mendengar suara-suara, klien kooperatif. Pada SP keluarga Ny.Y tidak terlaksana dikarenakan tidak ada anggota keluarga menjenguk Ny.Y selama di RSJ

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal. Namun untuk mengurangi angka kekambuhan pada pasien aplikasi persaga concare yang sudah dirancang oleh Rumah sakit secara kontiniu dapat dievaluasi agar dapat melihat tingkat keefektifan..

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran..

3. Bagi Pasien

Diharapkan klien mampu menerapkan Strategi Pelaksanaan (SP) yang telah diajarkan agar klien dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

4. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga pasien dapat datang ke Rumah Sakit untuk membesuk pasien serta menerapkan Strategi Pelaksanaan (SP) pada Keluarga

agar pasien terkontrol dan tidak berulangnya pasien dirawat di Rumah Sakit Jiwa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa utamanya pada pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengara